

BAB VII

KESIMPULAN UMUM

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Sifat fisik dan kimia tanah di agroforestri kopi adalah sebagai berikut: pH tanah (4,7-6,33) asam sampai agak asam, C organik (0,89-4,95 %) sangat rendah sampai tinggi, rasio C/N (6,2-16,1) rendah sampai tinggi, N total (0,14-0,31 %) rendah sampai sedang, P (6,87-17,88 mg/kg) rendah sampai sangat tinggi, K (0,18-1,26 me/100g) rendah sampai sangat tinggi.
2. Arthropoda tanah yang diperoleh dari agroforestri kopi terdiri dari klas Arachnida, Chilopoda, Collembola, Diplopoda dan Insekta. Klas yang memiliki jumlah ordo terbanyak adalah klas Insekta, ordo yang memiliki jumlah famili terbanyak adalah ordo Coleoptera dan famili yang memiliki jumlah genus terbanyak adalah famili Formicidae.
3. Kelimpahan arthropoda tanah di agroforestri kopi didominasi oleh kelompok semut (genus *Camponotus* dan *Ponera*) dan Collembola (genus *Entomobrya* dan *Lepidocyrtus*). Agroforestri kopi memiliki keanekaragaman arthropoda tanah yang tinggi.
4. Kelimpahan semut (genus *Camponotus* dan *Ponera*) di Agroforestri Kopi berhubungan dengan N total, P, K, kelembaban, pH dan suhu tanah. Kelimpahan Collembola (genus *Entomobrya*) berhubungan dengan suhu. Kelimpahan Collembola (genus *Lepidocyrtus*) berhubungan dengan N, P, C organik, bahan organik, kelembaban dan rasio C/N.
5. Arthropoda tanah yang berpotensi sebagai bioindikator di agroforestri kopi adalah semut (genus *Camponotus*) dan Collembola (genus *Lepidocyrtus* dan *Desoria*).